

LAMPIRAN



Skala Gaya Mengajar Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru menanggapi ketika peserta didik bertanya mengenai pelajaran matematika yang sulit.				
2.	Guru tidak mendorong peserta didik untuk aktif bertanya dalam pelajaran matematika.				
3.	Guru berinteraksi dengan peserta didik tanpa membeda-bedakan.				
4.	Guru kesulitan dalam menjelaskan pelajaran matematika.				
5.	Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya jika belum paham dalam pelajaran matematika.				
6.	Guru membiarkan proses pembelajaran matematika dengan bebas tanpa ada bimbingan yang baik.				
7.	Guru dapat memecahkan kesulitan belajar matematika pada peserta didik.				
8.	Guru mengajar matematika terlalu membosankan.				
9.	Guru memberikan tambahan jam pelajaran jika pelajaran matematika belum dimengerti.				
10.	Guru sangat marah saat peserta didik tidak cepat paham dalam pelajaran matematika.				
11.	Setiap proses pembelajaran guru akan memberikan perhatian setiap peserta didik yang belum mengerti pelajaran.				
12.	Saat pelajaran matematika guru keluar tanpa alasan di jam pelajaran.				
13.	Guru menghargai pekerjaan saya setiap ada kesalahan dalam pelajaran matematika.				

14.	Kurang adanya tanya jawab yang diberikan oleh guru.				
15.	Guru selalu ceria saat mengajar matematika.				
16.	Guru tidak pernah menggunakan metode mengajar yang bervariasi.				
17.	Bersikap ramah terhadap peserta didik tanpa membedakan.				
18.	Guru tidak pernah melihat bakat dari peserta didik.				
19.	Senang dengan motivasi yang telah diberikan oleh guru matematika.				
20.	Guru tidak pernah menulis di papan tulis saat mengajar matematika.				
21.	Adanya diskusi antara guru dengan peserta didik di dalam kelas.				
22.	Guru tidak menghargai kesalahan peserta didik saat mengerjakan matematika.				
23.	Merasa senang jika guru melihat bakat yang dimiliki setiap peserta didik.				
24.	Guru keras dalam menyampaikan pelajaran matematika.				
25.	Peserta didik diberikan penjelasan oleh guru dengan jelas dalam pelajaran matematika.				
26.	Guru sangat marah apabila di dalam kelas ramai.				
27.	Guru mendorong peserta didik untuk berprestasi.				
28.	Guru menolak jika ada peserta didik yang bertanya.				
29.	Guru mengadakan Tanya jawab dalam pelajaran matematika.				
30.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi matematika yang belum jelas.				

Skala Interaksi Sosial

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Peserta didik akan bertanya kepada guru jika merasa kesulitan.				
2.	Kurang suka dengan cara berkelompok dalam mengerjakan matematika.				
3.	Merasa senang saat guru menerangkan matematika diluar kelas.				
4.	Terkadang tidak masuk kelas jika belum mengerjakan PR matematika.				
5.	Merasa senang saat guru memberikan dorongan, jika ada kesalahan dalam mengerjakan soal matematika.				
6.	Kurang suka jika pelajaran matematika terlalu lama.				
7.	Guru biasa mengadakan kelompok kecil untuk membahas soal yang sulit.				
8.	Lebih sering mengerjakan matematika sendiri dari pada bertanya kepada guru.				
9.	Suka mengadakan kelompok untuk kemajuan bersama dalam mengerjakan matematika.				
10.	Butuh waktu lama dalam memahami pelajaran matematika.				
11.	Mempunyai banyak waktu dalam menyelesaikan soal matematika.				

12.	Mengobrol sendiri saat pelajaran matematika.				
13.	Kerjasama dengan guru terjalin dengan baik.				
14.	Guru kurang mempunyai waktu yang lama untuk menyelesaikan soal matematika.				
15.	Merasa dekat dengan guru matematika.				
16.	Kurang suka dengan kerja kelompok dalam membahas soal matematika.				
17.	Merasa senang saat guru ada banyak waktu dalam menerangkan matematika.				
18.	Tidak mempunyai banyak ide dalam kemajuan kelompok saat mengerjakan matematika.				
19.	Terbuka dalam menerima saran maupun pendapat dari guru.				
20.	Tidak sering terlibat dalam kelompok kecil saat mengerjakan matematika.				
21.	Merasa senang saat guru membantu mengerjakan soal matematika.				
22.	Merasa kurang jelas jika guru hanya menerangkan matematika dengan waktu yang singkat.				
23.	Dalam membahas matematika akan bertanya kepada guru jika tidak bisa.				
24.	Kurang adanya dukungan dari guru untuk maju ke depan jika tidak bisa.				
25.	Dengan adanya kelompok kecil menjadi bisa dalam mengerjakan matematika.				

26.	Lebih suka belajar sendiri dari pada berkelompok.				
27.	Ketika menghadapi persoalan yang sulit guru selalu meyakinkan peserta didik pasti bisa.				
28.	Waktu yang diberikan guru saat mengerjakan matematika sangat singkat.				
29.	Guru mempunyai waktu menjelaskan dalam kelompok kecil saat menyelesaikan matematika.				
30.	Tidak terlalu akrab dengan guru matematika.				

